

ABSTRAK

PENGARUH PEMBEBANAN LALU – LINTAS TERHADAP VOLUMETRIK CAMPURAN BERASPAL PANAS RETONA BLEND 55 (Studi Kasus Jalan Ketapang – Labuhan Ratu, Lampung)

Oleh

Genta Insan Pranata

Aspal *Retona* dikembangkan melalui proses ekstraksi Asbuton untuk mempertinggi kualitas aspal. Salah satu ruas jalan yang memanfaatkan Asbuton modifikasi (*Retona*) adalah ruas jalan Ketapang – Labuhan Ratu yang berada di Lampung Selatan, Lampung. Namun penggunaan asbuton masih jarang dilakukan sehingga belum ada informasi dari perubahan yang ditimbulkan akibat penggunaan *Retona* tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti perubahan parameter campuran Beton Aspal yang menggunakan Asbuton modifikasi (*Retona Blend 55*) pada lapis Aus (AC – WC) selama kurang lebih 6 bulan setelah ruas jalan tersebut dioperasikan.

Ada 2 data pada penelitian ini. Pertama adalah data sebelum pembebanan (data *trial compaction* dan laboratorium), Kedua adalah data setelah pembebanan (hasil sampel lapangan *core drill*). Kemudian data tersebut akan di bandingkan sehingga dapat terlihat perubahan yang terjadi akibat beban lalu – lintas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan volumetrik Antara lain Nilai VMA turun 1,45% dan 0,71%; VFA naik 0,853% dan turun 3,31%; VIM turun 0,509% dan naik 0,326%; *density* naik 2,68% dan 1,801% pada jalur kanan dan kiri terhadap nilai *trial compaction*. Terhadap nilai laboratorium Perubahan VMA turun 0,993% dan 0,243%; VFA naik 5,495% dan 1,332%; VIM turun 1,117% dan 0,282%; *density* naik 1,169% dan 0,303%. Parameter campuran tersebut masuk standar perencanaan Spesifikasi Umum Bina Marga 2010 Divisi 6 kecuali nilai WMA pada jalur kanan.

Kata Kunci : Beton Aspal Lapis Aus (AC – WC), *Retona Blend 55*, *Density*